



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

- Rapat ke : 32 (tiga puluh dua)
- Tahun Sidang : 2021-2022
- Masa Persidangan : V
- Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero), dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
- Hari, Tanggal : Kamis, 16 Juni 2022
- Pukul : 10.00 WIB
- Sifat Rapat : Terbuka
- Pimpinan Rapat : M. Sarmuji, S.E, M.Si/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
- Sekretaris Rapat : Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
- Tempat : Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. 1
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
- A c a r a : Pembahasan mengenai :
1. Pendalaman terhadap BUMN penerima usulan PMN TA 2023;
 2. Penjelasan aksi korporasi dan RKAP TA 2022.
- Hadir : 1. 39 orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI.
2. Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), Robertus Biliatea.
 3. Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia/KAI (Persero), Didiek Hartantyo.
 4. Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Benny Waworuntu.
- Beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), pada pukul 10.12 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 16 Juni 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, M. Sarmuji, S.E, M.Si

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menerima dan memahami penjelasan dari Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) untuk selanjutnya akan mendalami usulan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp6.000.000.000.000,- (*Enam Triliun Rupiah*) untuk penguatan permodalan Askrindo dan Jamkrindo dalam rangka menjaga tingkat *gearing ratio* usaha produktif sesuai ketentuan OJK sampai dengan 2026.
2. Komisi VI DPR RI menerima dan memahami penjelasan dari Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk selanjutnya akan mendalami usulan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp4.100.000.000.000,- (*Empat Triliun Seratus Miliar Rupiah*) untuk menutup *cost overrun* Project Kereta Cepat Jakarta Bandung yang menjadi beban konsorsium Indonesia. Tambahan PMN tersebut dibutuhkan pada tahun 2022 sehingga akan diusulkan dari APBN 2022 dalam surat terpisah setelah ada keputusan dari Komite Kereta Cepat sebagaimana Perpres No. 93 Tahun 2021.
3. Komisi VI DPR RI menerima dan memahami penjelasan dari Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk selanjutnya akan mendalami Usulan Penyertaan Modal Negara Tunai Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp3.000.000.000.000,- (*Tiga Triliun Rupiah*) untuk perbaikan tingkat kesehatan dan penguatan bisnis perusahaan.
4. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk memberikan jawaban tertulis dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.59 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA
(PERSERO),**

Ttd.

ROBERTUS BILITEA

**DIREKTUR UTAMA
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)**

Ttd.

DIDIEK HARTANTYO

**DIREKTUR UTAMA
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO)**

Ttd.

BENNY WAWORUNTU

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**M. SARMUJI, S.E, M.Si
A-318**